

ABSTRAK

Pandemi *COVID-19* yang terjadi pada tahun 2020 memberikan tantangan terbesar bagi negara diseluruh dunia. Virus yang bermula dari wilayah Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok membuat kehidupan sosial yang sebelumnya belum pernah terjadi membuat setiap negara dipaksa memberikan perhatian penuh terutama pada aspek kesehatan. Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok merupakan negara yang turut terkena imbas dari pandemi tersebut pada berbagai sektor. Terlepas dari asal mula virus tersebut, Indonesia-Republik Rakyat Tiongkok melakukan penguatan kerja sama yang berfokus pada bidang kesehatan pada tahun 2020-2022. Berbagai komunikasi dilakukan oleh kedua negara guna melakukan tindakan cepat dalam pemulihan negara. Dalam mendapatkan hasil dari implementasi kerja sama kedua negara, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori kerja sama fungsional yang dijabarkan oleh James E. Dougherty yang mencakup empat poin realisasi dari kerja sama fungsional. Implementasi dari kerja sama Indonesia dan RRT dalam bidang kesehatan yakni pengalokasian bantuan luar negeri, pengalokasian bantuan teknis, pengalokasian bantuan non-teknis, dan pengalokasian bantuan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Indonesia, Republik Rakyat Tiongkok, Pandemi *COVID-19*, Bidang Kesehatan.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that occurred in 2020 posed the biggest challenge for countries around the world. The virus that originated in the Wuhan region, People's Republic of China created a social life that had never happened before, forcing every country to pay full attention, especially to the health aspect. Indonesia and the People's Republic of China are countries that have also been affected by the pandemic in various sectors. Regardless of the origin of the virus, Indonesia- People's Republic of China will strengthen cooperation that focuses on the health sector in 2020-2022. Various communications were carried out by the two countries in order to take swift action in recovering the country. In obtaining the results of the implementation of the cooperation between the two countries, the researcher uses a qualitative descriptive method and the functional cooperation theory described by James E. Dougherty which includes four points of realization of functional cooperation. The implementation of cooperation between Indonesia and China in the health sector is the allocation of foreign aid, the allocation of technical assistance, the allocation of non-technical assistance, and the allocation of human resource assistance.

Keywords: *Indonesia, People's Republic of China, COVID-19 Pandemic, Health Sector.*